ABSTRAK

Norhayati. 2017**.** *Pembelajaran pendidikan agama islam pada Anak Berkebutuhan Khusus dikelas Inklusi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : Dr.Yahya MOF,M.Pd

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang mana pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (ABK) dikelas Inklusi tidak sepenuhnya mengikuti standar kurikulum dan standar nasional pemerintah dikarenakan pembelajaran berlangsung menyesuaikan keadaan anak yang berkebutuhan khusus didalam kelas. Dalam rancangan pembelajarannya dilakukan modifikasi dengan menurunkan tingkat kesulitan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Modifikasi dilakukan dengan pertimbangan pada keadaan rata-rata peserta didik yang dihadapi. Tujuan pembelajaran ditetapkan pada siswa ABK dengan memfokuskan pada pembinaan kepribadian, sifat dan watak siswa ABK agar menjadi lebih baik. Kemudian juga menekankan pada aspek sosial dan kemandirian siswa dalam berinterkasi di masyarakat. Rancangan pembelajaran yang telah dibuat dijalankan secara fleksibel, menyesuaikan dengan keadaan siswa ABK secara individual terutama dalam hal meteri pelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah fungsional, pembiasaan, pengalaman, keteladanan, individual, kesabaran dan kasih sayang. Kemudian evaluasi pembelajaran di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dilakukan dengan cara tertulis dan praktik, instrumen evaluasi (soal ujian tertulis) dimodifikasi sedemikian rupa agar lebih mudah, sederhana dalam pilihan jawaban. Namun hasil ujian cenderung diabaikan dan lebih menekankan pada hasil pengamatan monitoring evaluasi, perkembangan individu siswa ABK selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (ABK), dan untuk mengetahui sistem evaluasi hasil pembelajaran PAI siswa yang berkebutuhan khusus pada kelas inklusi. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru PAI, 8 orang guru Pendamping, dan 41 Siswa ABK di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Sistem pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (ABK) didalam kelas inklusi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.